BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapt ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Strategi Peningkatan Kompetensi pedagogik di Madrasyah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo dengan mengadakan memahami karesteristik dengan melalui p pelatihan-pelatihan berupa seminar, diklat, Workshop juga melakukan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung untuk memantau proses pembelajaran yang sedng berlangsung. Dan juga merancang pembelajaran dan kemampuan guru mengajar, serta guru gurunya mengusai praktek mengajar dengan baik serta eveluasi pembelajaranya.
- 2). Strategi Peningkatan Kompetensi Kepribadian di Madrasayah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan kota Gorontalo melalui dalam pembinaan karakter. Dan setelah itu di implementasikan kepada seluruh siswa dalam tahap pembinaan, peminaan ini sangat bagus serta pengembangan norma-norma dilaksanakan oleh seluruh guru dan siswa seperti tatacara berbicara dan berpakain serta untuk mengembangkan karakter para siswa.
- 3). Strategi Peningkatan Kompetensi Sosial di Madrasayah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo Dalam hal ini melaksanakan yaitu kegitan tour mania yang bisa menambah kedekatan sosIAL bagi guru dan siswa juga para orangtua siswa. Dalah hal ini sangatlah bagus dalam membangun komunikasi terhadap guru- guru baik orangtua siswa dan Seluruh siswa, dan bisa saling kerjsama juga bertanggung jawab.
- 4). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Di madrasayah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo melaksanakan pengawasan dan pengontrolan

secara lngsung oleh pihak sekolah bahkan ketua dean mutus elalu mendapingi juga mengepavaluasi pembelajaran.

2. Saran

Peningkatan kompetensi guru sangat penting dan startegis bagi seorang guru. Mengingat kepala sekolah adalah pimpinan dan manajerial, maka berhasil atau tidaknya efektifitas penyelenggara pendidikan di MIM Unggulan Kota Gorontalo.

Mengacu pada simpulan yang telah dikemukakan diatas dapatdiberikan beberapa sana sebagai berikut.

- Kepada para guru, dalam rangka peningkatan kompetensi guru disekolah MIM Ungulan diharapkan untuk lebih meningkatkan komptensi dan profesionalnya salah satu langkahnya yang perlu dilakukan dalam rangka meningktakan profesionalisme guru yaitu dengan aktif dalam mengikuti workshop yang dilaksanakansecara rutin oleh sekolah.
- 2. Kepada kepala sekolah pelaksanaan kegiatan seluruh efektifitas sekolah melalui perencanaan dengan melibatkan guru sudah tepat. Pembinaan kemampuan administrasi KBM guru yang merupakan bagaian terpenting dalam pengelolaan kelas hendakanya dilaksanakan dengan maksimal, agar kemampuan administarasi KBM guru semakin meningkat., sehingga komptensi guru meningkat pula.
- 3. Kepada pihak terkait baik pemerintah daerah komite dan kepala sekolah diharapkan untuk dapat melakukan gerakan bersama dalam memberdayakan Strategi Kompetensi Guru sebagai forum atau wadah yang strategis untuk meningkatkan komptensi mapun profesionalisme guru serta kompetensi siswa dalam rangka meningkatakan kompetensi siswa dalam rangka meningkatakan mutu sekolah atau mutu pendidikan secara umum.
- 4. Kepada pemimpin yayasan perlu adanya monitorng yang intensif dari yayasan terkait keterampilan keterampilan kepala manajemen kepala sekolah yang mendukung

berjalannya peningkatan kompetensi guru MIM Unggulan Kota Gorontalo.pihak yayasan perlu mengapresiasi keberhasilan-keberhasilan yang dilakukan kepala sekolah, agar tidak terjadi kejenuhan dan tekanan kerja pada manajemen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari dkk, 2009. Guru Profesional, Alfabeta Bandung.

Asrin, 2011. Profesionalisme Manajemen Pendidikan. Ideas Publishing Gorontalo.

Depdikbud. (1999). *Pembinaan Profesi Guru & Psikologi Pembinaan Personalia*. Jakarta: Direktorat Dikmenum

Depdiknas. (1999). Guru Berkualitas. Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Model Penilain Kelas Kurikulum *Tingkat Satuam Pendidikan*, Badan Standart Nasional Pendidikan Jakarta.

Kusnandar, 2007. Guru Profesional, edisi Revisi, Jakarta Rajawali. Pers.

Komariah dan Satori, 2009. Metode Penlitian Kualitatif, Alpabeta Bandung.

Masaong, Abdul Kadim., 2010. Supervisi Pendidikan, MQS Publishing Bandung.

Masaong , Abdul Kadim., 2011 . *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intellgence*, Alfabeta Bandung.

Mulyasa, 2007. Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosdakarya Bandung.

Mulyasa, e. 2009. Menjadi guru profesional. Bandung: pt. Remaja rosdakarya offset.

Moh. Uzer Usman. (2004). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Margono, 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarata: PT Rineka Cipta

Masaong, Abd. Kadim. 2012. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Sekolah Sekolah Gaya Kepemimpinan Kepala pada Menengah Kejuruan Negeri DiKota Gorontalo. http://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/190/hubungan-kecerdasanemosional-dankecerdasan-spiritual-dengan-gaya-kepemim\pinan-kepalasekolah-pada-smk-negeri-di-kotagorontalo.htmlDi Akses pada tanggal 5 Februari 2015.

Narbuko, 2013. Metode Penlitian. Bandung: PT Remaja

Sahertian, Piet A. Konsep dasar & Tehnik Supervisi Pendidikan (Dalam Rangka Membangun Sumner Daya Manusia). 2008. Cet.II. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, 1998. Penilain Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sagala, Syaiful., 2011 . Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan, Alfabeta Bandung.

Sardiman. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Sekolah, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuatitatif, Kulitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Suparlan. (2006). Guru sebagai Profesi. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Erlangga

Hadi, Sutrisno, 1998. Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian). Jakarta: PT Rineka Cipta

Ulfatin, Nurul. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Malang: Bayumedia Publishing

Uno, Hamzah B., 2007. Profesi Kependidikan, Bumi Aksara Jakarta.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Sumber: Dokumen, 2001/2002. *Visi dan Misi*. Kota Gorontalo: Madrasyah Ibtidaiyah Muhammdiyah Unggulan Kota Goronralo.